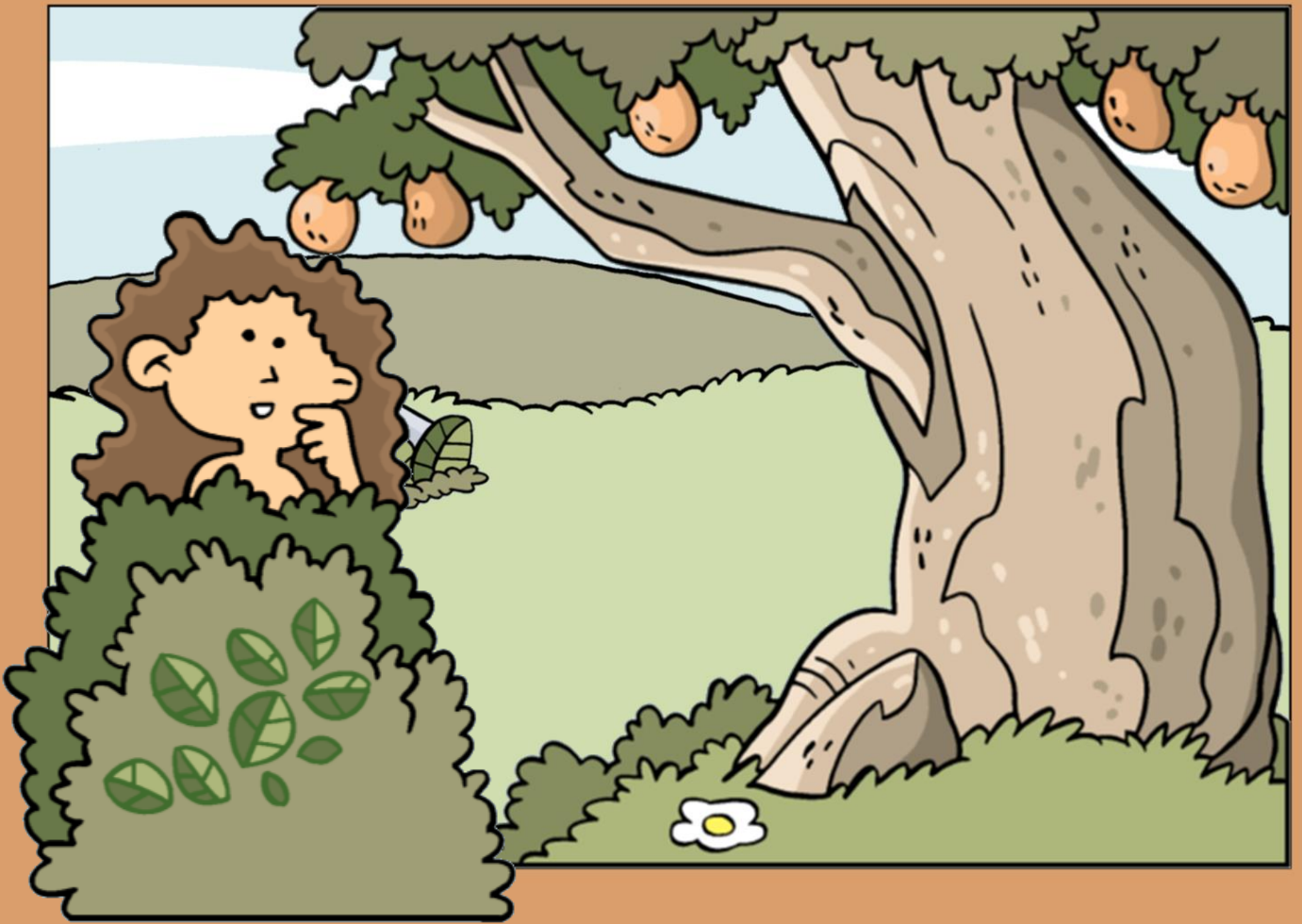


Gadis dan Wanita dalam Alkitab



Hawa

Tuhan Allah berkata, “Tidak baik manusia hidup sendirian. Aku akan membuat teman yang cocok untuk membantunya.” Lalu Tuhan Allah membuat manusia tidur nyenyak, dan selagi ia tidur, Tuhan Allah mengeluarkan salah satu rusuk dari tubuh manusia itu, lalu menutup bekasnya dengan daging. Dari rusuk itu Tuhan membentuk seorang perempuan, lalu membawanya kepada manusia itu.

Adam menamakan istrinya Hawa, karena perempuan itu menjadi ibu seluruh umat manusia. (Nama ini dalam bahasa Ibrani kedengarannya seperti kata yang berarti “kehidupan”.)



Yokhebed, Miryam dan seorang putri Firaun

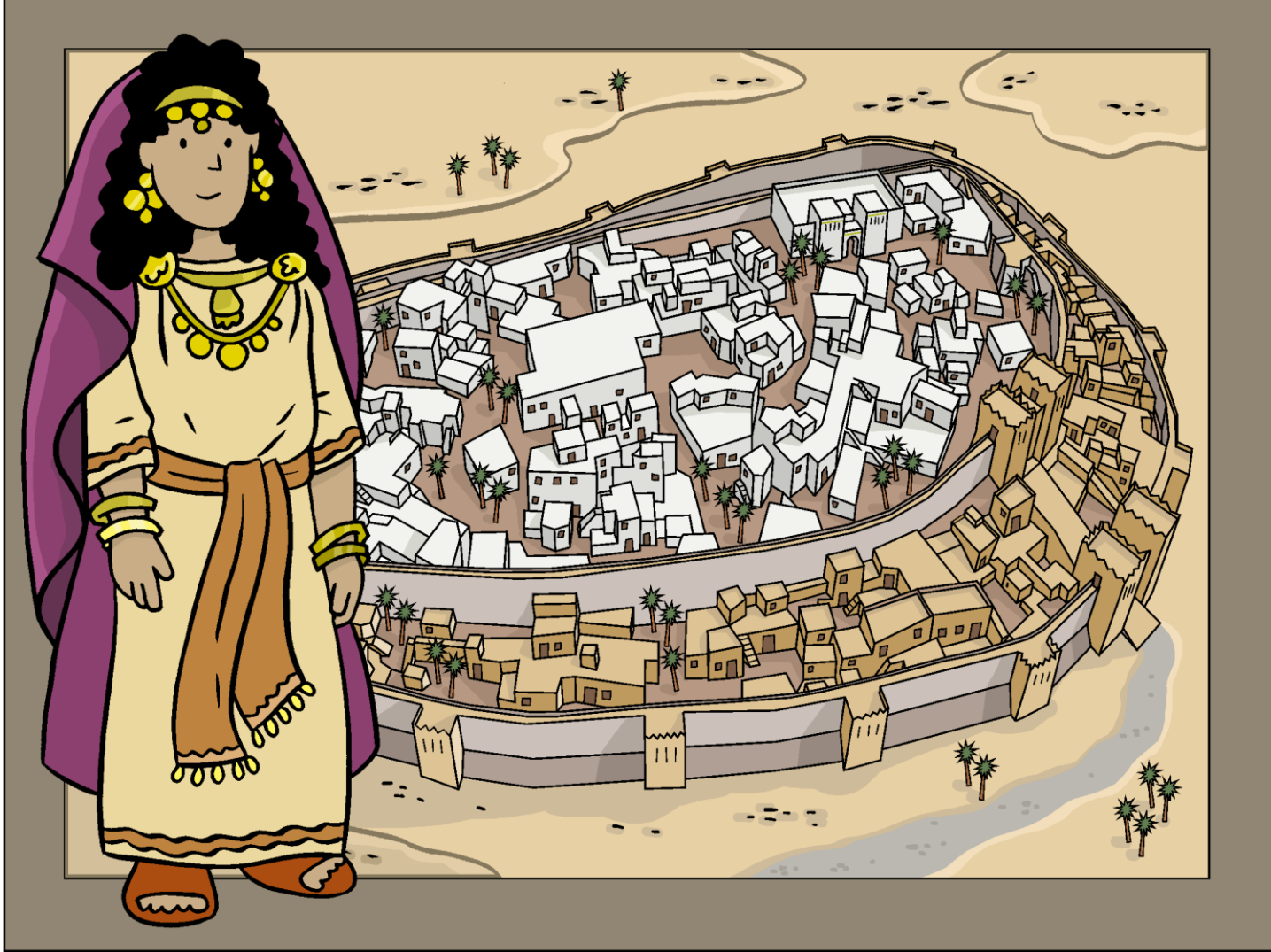
Firaun melihat bahwa orang Israel melahirkan banyak bayi, sehingga dia memerintahkan semua bayi laki-laki orang Israel dibunuh dengan melemparkan mereka ke dalam Sungai Nil.

Yokhebed, seorang di antara perempuan Israel, melahirkan bayi laki-laki. Dia menaruhnya di atas sebuah keranjang yang mengapung di tepi sungai Nil agar dia tidak dibunuh. Kakak perempuannya Miryam melihat untuk mengetahui apa yang akan terjadi kepadanya.

Seorang putri Firaun melihat keranjang itu dan melihat ke dalam. Waktu dia melihat bayi itu, dia mengambilnya sebagai anaknya sendiri. Lalu kakak bayi itu bertanya kepada putri raja, "Maukah Tuan Putri saya carikan seorang ibu Ibrani untuk menyusui bayi itu?"

"Baiklah," jawab putri raja. Maka pergilah gadis itu memanggil ibunya sendiri.

Waktu anak itu sudah cukup tua dan tidak membutuhkan susu ibunya lagi, dia mengembalikannya kepada sang putri Firaun, yang menamainya Musa.



Rahab

Waktu Musa meninggal, Yosua menjadi pemimpin baru orang Israel. Yosua adalah pemimpin yang baik karena dia percaya dan taat kepada Allah.

Akhirnya tiba saatnya bagi orang Israel untuk memasuki Kanaan, Tanah yang Dijanjikan. Yosua menyuruh dua pengintai ke kota orang Kanaan yang bernama Yerikho. Kota itu dilindungi oleh tembok yang kuat. Di kota itu tinggal seorang pelacur bernama Rahab yang melindungi mata-mata itu dan membantu mereka melarikan diri. Dia melakukannya karena dia percaya kepada Allah. Mereka berjanji untuk melindungi Rahab dan keluarganya waktu Yerikho dihancurkan.



Rut

Rut berasal dari Moab. Dia kawin dengan anak Elimelek dan Naomi, yang pindah ke Moab karena ada kelaparan di Israel. Setelah beberapa saat bapak mertua Rut mati, kemudian suaminya juga mati. Ketika ibu mertuanya, Naomi, memutuskan untuk pulang ke Israel, Rut, karena kasih setianya kepada ibu mertuanya, pergi menyertai Naomi. Mereka pindah ke Betlehem. Di situlah Rut bertemu dan kawin dengan Boas, salah seorang keluarga Naomi. Rut, yang punya iman dan kesetiaan, menjadi salah seorang buyut dari Raja Daud.



Seorang anak perempuan Israel

Naaman, seorang komandan tentara musuh, mengetahui bahwa dia menderita penyakit kulit yang mengerikan yang disebut kusta.

Seorang anak perempuan Israel adalah pelayan bagi istri Naaman. Pada suatu hari berkatalah pelayan itu kepada majikannya, “Nyonya, sekiranya tuan pergi menemui nabi yang tinggal di Samaria, pastilah nabi itu akan menyembuhkan tuan.”

Ketika Naaman mendengar hal itu, jadi dia pergi dan meminta Elisa untuk menyembuhkannya. Elisa menyuruh dia menyelamkan dirinya tujuh kali di Sungai Yordan.

Pada awalnya Naaman marah dan tidak mau melakukannya karena perintah itu kedengarannya bodoh. Tetapi kemudian dia berubah pikiran dan menyelamkan dirinya tujuh kali di Sungai Yordan. Waktu dia muncul dari dalam air terakhir kalinya, kulitnya benar-benar sembuh! Allah sudah menyembuhkannya.

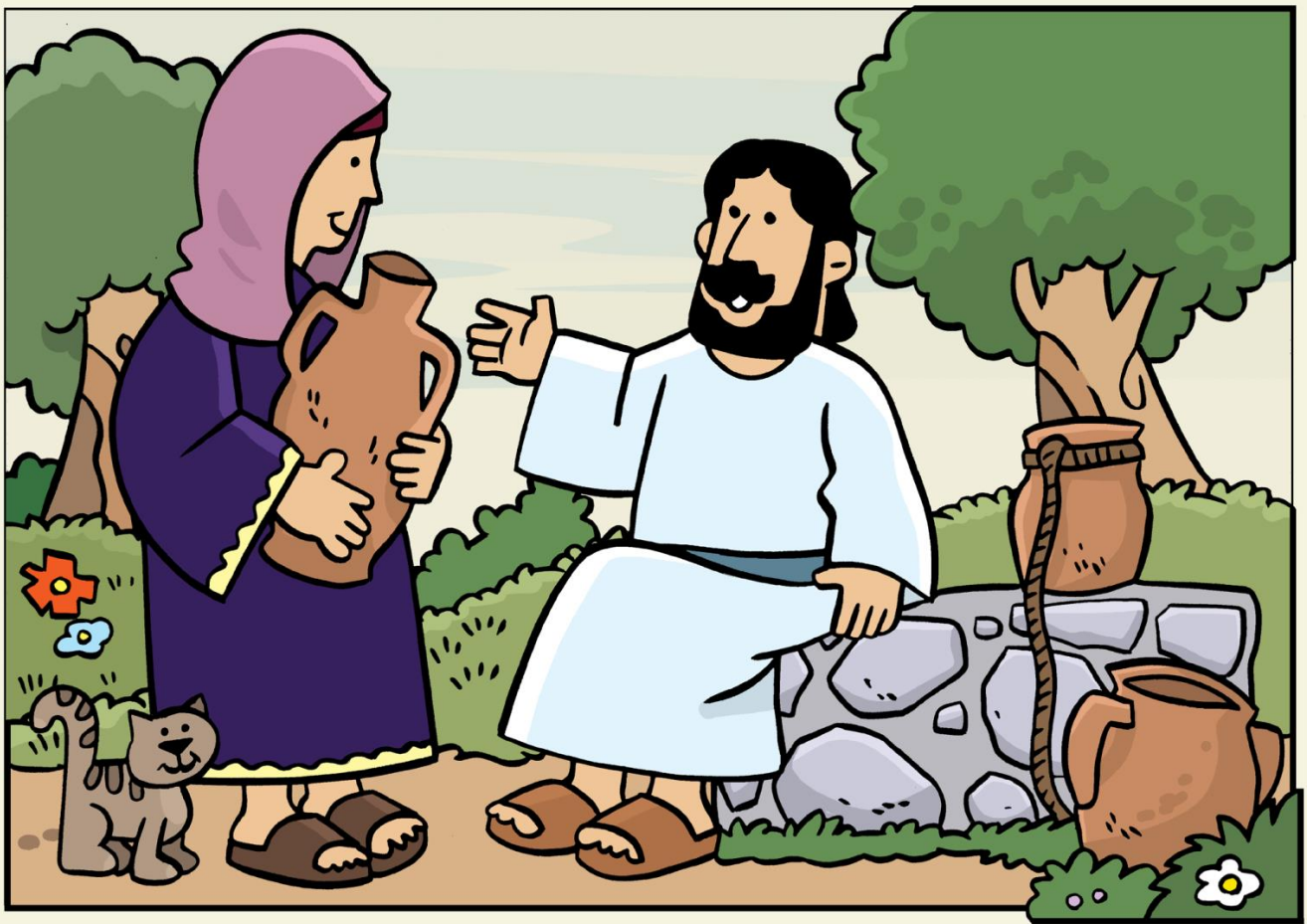


Maria

Allah menyuruh malaikat Gabriel pergi ke Nazaret, sebuah kota di daerah Galilea. Gabriel diutus kepada seorang perawan, bernama Maria. Perawan itu sudah bertunangan dengan seorang yang bernama Yusuf.

Malaikat itu datang kepada Maria dan berkata, “Jangan takut, Maria. Engkau akan mengandung dan melahirkan seorang anak, yang harus engkau beri nama Yesus. Ia akan menjadi agung dan kerajaan-Nya tidak akan berakhir.”

Lalu Maria berkata, “Saya ini hamba Tuhan; biarlah terjadi pada saya seperti yang engkau katakan.”



Perempuan Samaria

Ketika melewati Samaria dalam perjalanan dari Yudea ke Galilea, Yesus tiba di kota Sikhar. Ia berhenti di pinggir kota di siang hari sementara murid-murid-Nya pergi ke kota untuk mencari makanan. Ia duduk di sumur yang berada di ladang yang telah diberikan oleh Yakub kepada anaknya Yusuf.

Seorang wanita Samaria datang untuk mengambil air dari sumur. Yesus bercakap-cakap dengan wanita itu, dan dalam diskusi itu Yesus mengungkapkan bahwa Allah itu Roh. Jadi, semua orang yang menyembah Allah harus menyembah dalam Roh dan kebenaran. Ketika diskusi itu berlangsung, Yesus mengutarakan kepada wanita itu bahwa Dia adalah sang Mesias.

Wanita itu bergegas kembali ke kota dan memberitahukan kepada orang-orang tentang Yesus. Maka mereka pun pergi ke luar kota dan mendatangi Yesus dan banyak orang Samaria dari kota itu telah menjadi percaya kepada-Nya karena perkataan perempuan itu.



Yesus membangkitkan anak Yairus

Yairus sujud di depan Yesus dan minta dengan sangat supaya Yesus datang ke rumahnya, karena satu-satunya anak perempuannya yang berumur dua belas tahun hampir mati.

Sementara Yesus berjalan ke rumah Yairus, seorang pesuruh datang dan berkata kepada Yairus, "Putri Tuan sudah meninggal. Tak usah Tuan menyusahkan Bapak Guru lagi." Ketika Yesus mendengar itu, Ia berkata kepada Yairus, "Jangan takut. Percaya saja dan anakmu akan sembuh."

Setelah sampai di rumah Yairus, Yesus memegang tangan anak itu dan berkata, "Bangunlah, Nak!" Nyawa anak itu kembali kepada anak itu, dan seketika itu juga ia bangun!



Marta dan Maria

Yesus dan pengikut-pengikut-Nya meneruskan perjalanan, lalu tiba di sebuah desa. Di situ seorang wanita, bernama Marta, mengundang Dia ke rumahnya. Marta mempunyai saudara perempuan bernama Maria. Maria ini duduk dekat Tuhan Yesus mendengarkan ajaran-ajaran-Nya. Tetapi Marta sibuk sekali dengan pekerjaan rumah tangganya. Ia pergi kepada Yesus dan berkata, "Tuhan, apakah Tuhan tidak peduli Maria membiarkan saya bekerja sendirian saja? Suruhlah dia menolong saya!"

"Marta, Marta!" jawab Yesus. "Engkau khawatir dan sibuk memikirkan ini dan itu; padahal yang penting hanya satu. Dan Maria sudah memilih yang baik, yang tidak akan diambil dari dia."

www.freekidstories.org

Art courtesy of [Didier Martin](#). Text from the Bible and various Bible-based sources.